

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

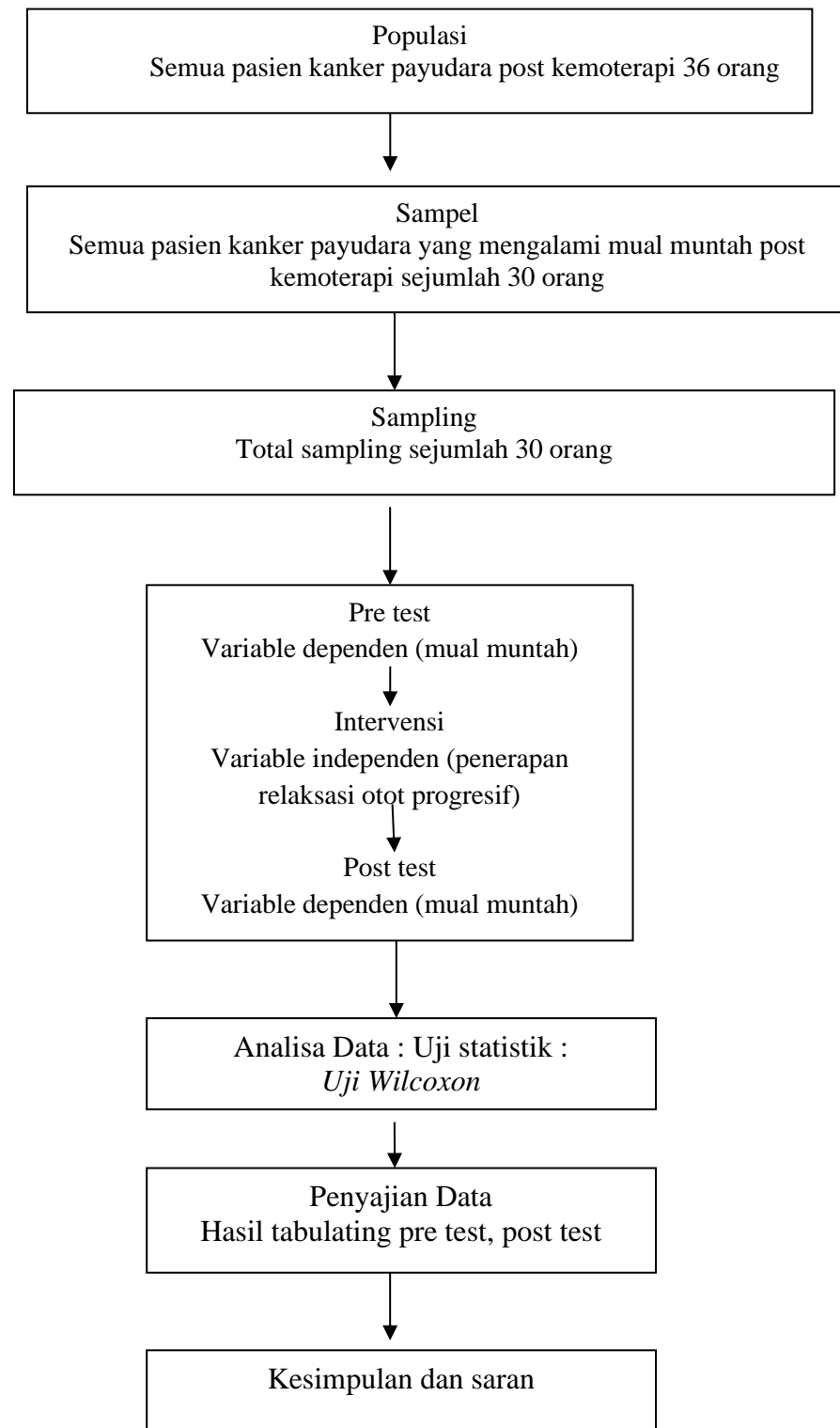
Bab ini membahas tentang metode penelitian yang tercakup didalamnya adalah : 1) Desain penelitian, 2) Kerangka kerja, 3) Populasi, 4) Variabel penelitian, 5) Definisi operasional, 6) Pengumpulan dan pengolahan data, 7) Etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan control tujuan dibuat desain adalah untuk keperluan pengujian hipotesa untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variable yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2011).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan desain penelitian *one group pretest post test design*. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan relaksasi otot progresif terhadap *nausea & vomiting* post kemoterapi di RS Siti Khodijah Sepanjang. Dalam penelitian ini, ditentukan responden sebelum dilakukan intervensi dicatat hasilnya melalui lembar observasi kemudian dilakukan intervensi setelah post kemoterapi di hari berikutnya. Hasil keluhan dicatat dalam lembar observasi untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah dilakukan intervensi relaksasi otot progresif.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2.1: Kerangka Kerja Relaksasi Otot Progresif Terhadap Nausea & Vomiting Post Kemoterapi Pasien Kanker Payudara

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di ruang Mina RS Siti Khodijah Sepanjang sejumlah 36 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan total sampling yaitu dengan cara mengambil keseluruhan dari jumlah populasi yang mengalami mual muntah post kemoterapi sejumlah 30 orang. Peneliti ketika melakukan penelitian, tidak dapat mengambil keseluruhan dari jumlah populasi karena calon responden tidak memenuhi syarat seperti, pasien sudah mengalami metastase, mempunyai penyakit kronis, dll. Penelitian ini dilakukan di Ruang Mina Kemoterapi RS Siti Khodijah Sepanjang.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Pasien kanker payudara yang mendapat kemoterapi
2. Pasien yang mengalami mual dan muntah post kemoterapi dalam 1x24 jam setelah pemberian kemoterapi
3. Pasien sudah mendapat penjelasan dari dokter tentang kemoterapi
4. Mendapat obat kemoterapi jenis FAC (*5-Fluorourasil, Doxorubicin, Cyclophosphamide*)
5. Wanita berusia 30-70 tahun

Sedangkan kriteria eksklusi adalah :

1. Pasien sudah mengalami metastase

2. Mengalami penyakit lain yang berkaitan dengan gangguan kronis, pencernaan
3. Pasien yang tidak mengikuti latihan relaksasi otot progresif secara rutin.

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel independen dalam penelitian ini adalah progresif relaksasi otot pada pasien kanker payudara post kemoterapi. Penerapan relaksasi otot progresif dilakukan pada pasien post kemoterapi yang mengalami mual muntah dalam 1x24 jam kemudian pasien tersebut diberi intervensi relaksasi otot progresif setelah menjalani kemoterapi sebelum pulang rumah sakit.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah keluhan mual, muntah setelah kemoterapi dalam waktu 1x24 jam yang dialami oleh pasien kanker payudara pre test dan post test relaksasi otot progresif.

3.5 Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sementara cara pengukuran merupakan cara yaitu variable dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya. (Aziz, 2017)

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
Relaksasi otot progresif	Merupakan suatu prosedur yang terdiri dari 15 langkah selama 25 menit. Dilakukan pada pasien post kemoterapi sebelum pasien dinyatakan keluar rumah sakit.	SPO	
<i>Nausea & Vomiting</i>	Keluhan pasien berupa perasaan tidak nyaman pada saluran pencernaan dan keluarnya cairan atau makanan melalui mulut setelah akibat pemberian kemoterapi. Pengukuran dilakukan pada sebelum dan setelah intervensi yang meliputi frekuensi munculnya perasaan mual dan durasi (lama waktu) mual dirasakan, serta intensitas mual. Diukur selama 1x24 jam setelah kemoterapi.	<i>MANE</i> : frekuensi, durasi (menit), intensitas <i>VAS</i> : skala 0 : tidak ada keluhan skala 1-3 : ringan skala 4-6 : sedang skala 7-10 : berat	Ordinal

3.6 Alat Pengumpul Data dan Pengolahan Data

3.6.1 Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Mual dan Muntah

Untuk mengkaji mual dan muntah digunakan alat ukur dari Morrow (*Morrow Assessment of Nausea and Emesis / MANE*) yang meliputi frekuensi, durasi dalam menit, dan intensitas mual dan muntah setelah kemoterapi. Untuk mengkaji intensitas mual digunakan *Visual Analog Scale* (VAS) skala 1 sampai dengan 10, sedangkan jumlah muntah dengan menggunakan gelas ukur dalam skala cc atau ml.

3.6.2 Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di RS Siti Khodijah Sepanjang. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit tipe B untuk daerah Sidoarjo dan sekitarnya, sehingga kasus kanker payudara yang datang berobat dan melakukan kemoterapi terus bertambah, sehingga dapat memudahkan proses penelitian ini terutama dalam pengambilan sampel.

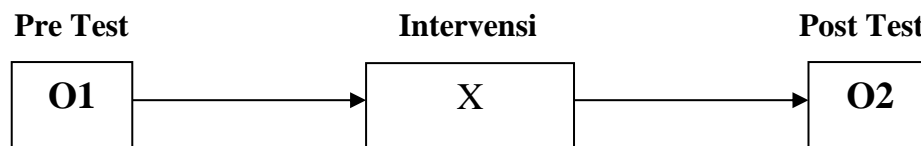
3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Peneliti akan melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, subjek menandatangani *informed consent*.
2. Menetapkan kelompok subjek yang telah memenuhi kriteria inklusi dengan cara melakukan pencatatan mual muntah pada kelompok siklus kemoterapi pre test kemudian dilakukan intervensi relaksasi otot progresif dan dicatat hasil post test.
3. Peneliti dan pengumpul data memberi penjelasan tentang cara mengisi kuesioner dan kapan kuesioner harus diisi oleh subjek. Lembar observasi frekuensi, durasi, dan intensitas mual muntah diisi oleh subjek

dengan bantuan asisten peneliti, setelah subjek menjalanikemoterapi pada pertemuan pertama, yang selanjutnya data tersebut merupakan data pretest.

4. Subjek akan mencatat frekuensi, durasi dan intensitas mual muntah melalui lembar observasi yang diberikan peneliti.
5. Hari kedua setelah mendapat hasil pre test, subjek yang mengalami mual muntah akan diberi intervensi untuk dilakukan relaksasi otot progresif. Intervensi dilakukan selama 25 menit sebelum pasien pulang dari rumah sakit melalui instruksi peneliti.
6. Setelah dilakukan intervensi selama 25 menit, subjek disuruh mencatat hasil di lembar observasi. Inilah sebagai hasil post test.

3.6.4 Kerangka Operasional



Keterangan :

O1 = Hasil pengukuran mual dan muntah sebelum PMR pada kelompok intervensi

X = Intervensi relaksasi otot progresif

O2 = Hasil pengukuran mual dan muntah setelah relaksasi otot progresif

3.6.5 Cara Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan uji *Chi Square* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil data sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan, sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh atau tidaknya perlakuan tersebut. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data

berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian. Analisis data pada penelitian ini berbantuan *software SPSS 16 for windows*.

1. Pengolahan

1.1. Editing

Editing data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data dan memeriksa keseragaman data (Azwar & Prihartono, 2003). Dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh meliputi kebenaran pengisian, kelengkapan, dan kecocokan data yang diinginkan. Hasil yang didapat kuesioner diisi dengan benar, lengkap dan sudah sesuai dengan data yang diperlukan.

1.2 Coding

Memberikan kode atau simbol tertentu untuk setiap jawaban. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisis data. Untuk skor 0 : tidak ada keluhan, 1-3 : ringan, 4-6 : sedang, 7-10 : berat.

1.3 Tabulating

Data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan oleh peneliti untuk selanjutnya ditabulasi untuk keperluan statistik.

1.4 *Entry data*

Memasukan data dengan lengkap dan sesuai dengan *coding* dan *tabulating* kemudian dilakukan analisis sesuai tujuan penelitian.

1.5 *Cleaning data*

Data yang telah di *entry* dilakukan pembersihan agar seluruh data yang diperoleh terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis.

3.7 **Etika Penelitian**

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan usulan atau proposal peneliti untuk mendapatkan rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan rekomendasi, selanjutnya mengajukan izin kepada pihak-pihak terkait dengan proses penelitian, dalam hal ini RS Siti Khodijah Sepanjang dengan menekankan pada aspek:

3.7.1 ***Informed Consent (Lembaran Persetujuan Menjadi Responden)***

Lembaran persetujuan diberikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia di teliti maka di beri lembar permohonan menjadi responden (lembar satu) dan lembar persetujuan menjadi responden (lembar dua) yang harus ditandatangani, tetapi jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap akan menghormati hak-haknya.

3.7.2 ***Anonymity (tanpa nama)***

Anonymity yaitu tidak memberikan nama responden pada lembar yang diukur, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Untuk

menjaga kerahasiaan informasi dan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tetapi dengan memberikan nomor kode pada masing-masing lembar yang dilakukan oleh peneliti sebelum lembar pengumpulan data diberikan kepada responden.

3.7.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Adapun kerahasiaan partisipan dijamin peneliti, hanya data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian, dalam hal ini data yang berkaitan dengan batas-batas dalam etika atau nilai-nilai pribadi dalam partisipan. (Aziz Alimul, 2011).

3.7.4 Beneficence dan Non Maleficence (Memberi manfaat dan tidak merugikan)

Prinsip *Beneficence* menekankan peneliti untuk melakukan penelitian yang memberikan manfaat bagi responden. Prinsip ini memberikan keuntungan dengan cara mencegah dan menjauhkan bahaya, membebaskan responden dari eksploitasi serta menyeimbangkan antara keuntungan dan risiko. Keuntungan dari penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pasien tentang penerapan Progresif Relaksasi Otot post kemoterapi untuk mengurangi muntah post kemoterapi.

Non Maleficence Prinsip ini menekankan peneliti untuk tidak melakukan tindakan yang menimbulkan bahaya bagi responden. Responden diusahakan bebas dari rasa tidak nyaman. Penelitian ini menggunakan prosedur, sehingga meminimalkan bahaya yang mungkin timbul pada responden.

3.7.5 Justice (keadilan)

Prinsip *Justice* atau keadilan menuntut peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian. Pada kelompok kontrol pada

penelitian ini yang tidak dilakukan intervensi berupa penerapan Progresif Relaksasi Otot, diakhir penelitian ini akan dilakukan intervensi dengan tujuan memandirikan pasien menghadapi mual muntah post kemoterapi.